

DAFTAR PUSTAKA

1. DEPKES. INFODATIN-Hari Tanpa Tembakau Sedunia. Hari Tanpa Tembakau Sedunia. 2015. p. 2–12.
2. TCSC-IAKMI. Profil Tembakau Indonesia [Internet]. 2009. Available from: <https://www.infodokterku.com/index.php/en/98-daftar-isi-content/data/data-kesehatan/214-data-dan-situasi-rokok-cigarette-indonesia-terbaru>
3. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) 2013. Lap Nas 2013. 2013;1–384.
4. TIM KPPI. Menyelamatkan Anak Dari Bahaya Rokok [Internet]. 2013. Available from: <http://www.kpai.go.id/tinjauan/menyelamatkan-anak-dari-bahaya-rokok/>
5. WHO. Global Youth Tobacco Survey (GYTS): Indonesia report 2014 [Internet]. Who-Searo. 2015. 24 p. Available from: http://www.searo.who.int/tobacco/data/ino_rtc_reports/en/%5Cnhttp://www.searo.who.int/tobacco/documents/ino_gyts_report_2014.pdf
6. Efendi M. Epidemi Perilaku Merokok di Kalangan Remaja dan Implikasinya dalam Pendidikan. Edcomtech. 2016;1.
7. Faridah F. Analisis faktor faktor penyebab perilaku merokok remaja di SMK “X” Surakarta. J Kesehat Masy [Internet]. 2015;3(3, April 2015):887–97. Available from: <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/jkm>
8. Unit Pengendalian Tembakau FKM-UI. Rokok, Mengapa Haram? 2008;1–38.
9. Kesehatan K, Indonesia R. Inilah 4 bahaya merokok bagi kesehatan tubuh. Kementerian Kesehat Republik Indones. 2016;2–3.
10. Mangunegoro H, Amin M, Yunus F, Abdullah A, Widjaja A SE dkk. PPOK pedoman diagnosis dan penatalaksanaan di Indonesia. Perhimpunan Dokter Paru Indonesia; 2004. 7 p.
11. Frank J Chaloupka, Kurt Straif MEL. Effectiveness of tax and price policies in tobacco control. IARC Monographs, International Agency for Research on Cancer. Lyon, France;
12. Mussen, Paul H. Perkembangan dan Kepribadian Anak. Jakarta: Erlangga; 1984.
13. Monks. Psikologi perkembangan, Pengantar dalam Berbagai Bagiannya. Jogjakarta: Gadjah Mada University Press; 2006.
14. Ngalm P. Psikologi Pendidikan. Bandung: Remaja Rosdakarya; 1998.
15. Panuju, P., Umami I. Psikologi Remaja. Yogyakarta: Tiara Wacana; 2005.
16. Notoadmodjo S. Pendidikan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineke Cipta; 2003.
17. Saworno SW. Tahap perkembangan remaja. Jakarta: Rajawali Press; 2006.
18. Green, Lawrence., Kreuter, Marshal., Deeds S. Perencanaan Pendidikan Kesehatan Sebuah Pendekatan Diagnostik. 2000;
19. Rosmanijar E. Faktor Faktor Yang Berhubungan Dengan Status Merokok Pada

- Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Banda Aceh. *J STIKes U'Budiyah Banda Aceh*. 2013;2–19.
20. Helmi AF. Faktor-Faktor Penyebab Perilaku Merokok Pada Remaja. *J Psikol UGM*. 2000;
 21. Akinbami LJ, Liu X, American Lung Association. Trends in COPD (Chronic Bronchitis and Emphysema): Morbidity and Mortality. *Am Lung Assoc Epidemiol Stat Unit Res Heal Educ Div [Internet]*. 2013;(March):1–8. Available from: <http://www.lung.org/assets/documents/research/estimated-prevalence.pdf%5Cnhttp://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/22142836>
 22. Sitepoe M. Kekhususan Rokok Indonesia. In Jakarta: PT Gramedia Widiasarana; 2000.
 23. American Lung Association. Trends in COPD (Chronic Bronchitis and Emphysema). *Epidemiol Stat unit Res Heal Educ Div*. 2013;
 24. Mulani S. Bahaya Merokok bagi perokok aktif maupun pasif. 2012;
 25. Adams, J.D., Lee .S.J. & HD. Carcinogenic agents in cigarette smoke and the influence of nitrate on their formation. *J Carcinog*. 1984;5:221–3.
 26. RK R. Berbagai Upaya Penanggulangan Perilaku Merokok di Indonesia. *J Kesehat Masy USU*. 2005;9(2):125–9.
 27. Carnevali, S., Nakamura, Y., Mio, T., Liu, X., Romberger, D.J., Spurzem, J.R., & Rennard S. Cigarette smoke extract inhibits fibroblastmediated collagen gel contraction. *AJP Lung Cell Mol Physiol*. 1998;591–8.
 28. Perhimpunan Dokter Paru Indonesia. PPOK (penyakit paru obstruktif kronik) diagnosis dan penatalaksanaan. 2012;8–10.
 29. Rubinstein, I., Yong, T., Rennard, S.I., & Mayhan WG. Cigarette smok extract attenuates endothelium-dependent arteriolar dilatation in vivo. *Am J Physiol*. 1991;1913–8.
 30. Cryer, P.E. Haymond, M.W., Santiago, J.V., Shah SD. Norepinephrine and epinephrin release and adrenergic mediation of smoking-associated hemodynamic and metabolic events. *N Engl J Med*. 1976;573–7.
 31. Aditama TY. Rokok dan kesehatan. Jakarta: Universitas Indonesia; 1992.
 32. Allison ED& LLW. Protein kinase C regulation of dopamine transporter initiated by nicotinic receptor activation in slices of rat prefrontal cortex. . *J Neurochem*. 2001;7:839–48.
 33. Benowitz NL. The role of nicotine in smoking-related cardiovascular disease. *Prev Med*. 1997;412–7.
 34. Grady, D., Greene, J., Ernste, r V.L. Robertson, P.B., Hauck, W., Greenspan, D., Greenspan, J., & Silverman Sj. Oral mucosal lesions found in smokeless tobacco users. *J Am Dent Assoc*. 1990;121:117–23.
 35. Hurlock EB. Perkembangan Anak [Internet]. Jakarta: Erlangga; 2002. Available from: http://demography.anu.edu.au/sites/default/files/research/transition-to-adulthood/PolicyBackground_%232_Smoking-Bhs_Indonesia.pdf
 36. Komasari D, Mada UG. Faktor-Faktor Penyebab Perilaku Merokok Pada

- Remaja. *J Psikol.* 2000;1:37–47.
37. WHO. Perilaku Berisiko Kesehatan pada Pelajar SMP dan SMA di Indonesia. 2015;
 38. Sumiati BML dan. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Merokok Siswa-siswi SMP di Daerah Jakarta Selatan tahun 2011. 2011;2(4).
 39. Satiadarma MP, Waruwu FE. Mendidik Kecerdasan. Jakarta: Pustaka Populer Obor;
 40. Wilson, Diane B.; McClish, Donna K.; Heckman, Carolyn J.; Obando, C. Patricia; Dahman BA. No Title. 2007;31:261–271(11).
 41. Tilson EC, McBride CM, Lipkus IM, Catalano RF. Testing the interaction between parent–child relationship factors and parent smoking to predict youth smoking. *J Adolesc Heal* [Internet]. 2004 Sep 1;35(3):182–9. Available from: <https://doi.org/10.1016/j.jadohealth.2003.09.014>
 42. Widiansyah M. FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB PERILAKU REMAJA PASER UTARA Latar Belakang. *Sosiol Konsentrasi.* 2014;2(4):1–12.
 43. Huver RME, Engels RCME, de Vries H. Are anti-smoking parenting practices related to adolescent smoking cognitions and behavior? *Health Educ Res* [Internet]. 2006 Feb 1;21(1):66–77. Available from: <http://dx.doi.org/10.1093/her/cyh045>
 44. Merokok P. Masyarakat Nasional , !, \. 2013;
 45. Suryabrata S. No Title. In: *Psikologi Kepribadian.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada;
 46. Dukin K. *Developmental social psychology From Infancy to Old Age.* Cambridge: Blackwell Publisher; 1995.
 47. Brigham CJ. *Social psychology.* 2nd ed. New York: Harper Collins Publisher; 1991.
 48. Fikriyah S, Febrijanto Y, Kediri SRB. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Merokok Pada Mahasiswa Laki-Laki Di Asrama Putra Factors That Influence the Smoking Behaviour of Male Students in Dormitories. *J STIKES.* 2012;5(1):99–109.
 49. Jessor R. *Adolescent Development and Behavioural Helath. A Handb Heal Enhanc Dis Prev.* 1984;
 50. Rachmat, Muhammad., Thaha, Ridwan Mochtar., Syafar M. Perilaku Merokok Remaja Sekolah Menengah Pertama. *J Kesehat Masy Nas.* 2013;7(11):502–8.
 51. Ng N, Weinehall L, Öhman A. “If I don’t smoke, I’m not a real man” - Indonesian teenage boys’ views about smoking. *Health Educ Res.* 2007;22(6):794–804.
 52. Indonesia U, Iqbal MF, Sarjana P, Masyarakat K, Masyarakat FK, Indonesia U. *Rw . 22 Kelurahan Sukatani Kecamatan Cimanggis Depok Tahun 2008 Rw . 22 Kelurahan Sukatani Kecamatan Cimanggis Depok Tahun 2008.* 2008;
 53. Levy MR. *Life and Health.* New York: Random House; 1984.
 54. Davis RM, Gilpin EA, Loken B, Ph D, Viswanath K. Edited by OF HEALTH AND.

55. Edy Nurkamal, Nursalim SD. Faktor-faktor yang mempengaruhi kebiasaan dan perilaku merokok siswa kelas xii SMA Negeri 2 Pare –Pare. 2014;4.
56. Hasanah AU, . S. Hubungan Antara Dukungan Orang Tua, Teman Sebaya Dan Iklan Rokok Dengan Perilaku Merokok Pada Siswa Laki-Laki Madrasah Aliyah Negeri 2 Boyolali. *Gaster | J Ilmu Kesehat* [Internet]. 2011;8(1):695–705. Available from: <http://jurnal.stikes-aisyiyah.ac.id/index.php/gaster/article/view/22>
57. Kusyogo C. Rokok, Pola Pemasaran, dan Perilaku merokok siswa SMA/ sederajat di Kota Semarang. *Media Kesehat Masy Indones*. 2012;2.
58. Trisanti I, Kebidanan J. *ISSN 2407-9189 The 3*. 2016;328–42.
59. Lefcourt HM. Belief in personal control: Research and implications. *J Individ Psychol*. 1966;22:185–95.
60. Lipperman-Kreda S, Grube JW. Students' perception of community disapproval, perceived enforcement of school antismoking policies, personal beliefs, and their cigarette smoking behaviors: Results from a structural equation modeling analysis. *Nicotine Tob Res* [Internet]. 2009 May 3;11(5):531–9. Available from: <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC2671461/>
61. Gunawan N. *Pedoman Pelatihan Kader Kesehatan Remaja di Sekolah Tingkat Lanjut : Penyalahgunaan obat, narkotika, rokok dan alcohol*. Depkes RI; 1993.
62. Rosalin DM. *Survey Analitik. Hub Pengetah Dan Sikap Tentang Bahaya Merokok Dengan Perilaku Merokok Pada Remaja Putra Di Sma Negeri I Tompasobaru* [Internet]. 2013;1(1):46–66. Available from: <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jkp/article/download/2176/1734>
63. Puskom. *Penanggulangan Kebiasaan Merokok*. 2011.
64. Mulyana D, M.Thaha IL. Faktor yang Berhubungan dengan Tindakan Merokok pada Mahasiswa Universitas Hasanuddin Makassar. *Media Kesehat Masy Indones* [Internet]. 2013;9(2):109–19. Available from: <http://journal.unhas.ac.id/index.php/mkmi/article/view/446/995>
65. Larasati TA. *Analysis Of Smoking Behaviour In Children*. 2010;120–4.
66. Septyarini P. *Survei Beberapa Faktor Risiko Penyakit Tidak menular di Kabupaten Kembang (Studi Pada Sukarelawan)*. *J Kesehat Masy*. 2015;3(1):181–90.